

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Annisa Febrina, Motif Orang Tua Mengunggah Foto Anak di Instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek, Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Vol. 2 No. 1 Juni 2019
- Ardianto, Elvinaro. 2011. Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis rekayasa media. Hal. 251
- Morissan, 2013, Teori Komunikasi Individu hingga massa, Jakarta, Prenadamedia Group. Hal 224 - 232 Nurudin, Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer, 2016, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, Cara mudah menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi., 2014, Alfabeta, hal 228, Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif Bandung, Alfabeta, 2015 hal.60 Yogyakarta
- Jalaluddin Rakhmat, 2011, Psikologi Komunikasi, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. I Made Laut Mertha Jaya, 2020, Quadrant, Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010. Hal: 6.

### Internet:

- Artikel LPMI Institute.com terkait Konsep Peta Jalan Pulang <http://www.lpminstitut.com/2021/05/tasawuf-underground-pemberdayaan.html> dirilis pada 4 Mei 2021 Bandung
- Channel Youtube Armin Martajasa dengan judul “Video Kompilasi Pola Pikir (Ideologi) Punk” yang di publikasikan pada 13 April 2018 <https://youtu.be/GNieGz-rrx0>
- Channel Youtube Bawika TV “Sejarah Awal Ideologi Punk?! Skena Punk Kota Medan!! Ulang RKA – Bawika TV” di publikasi pada 24 Desember 2021 <https://youtu.be/DtzDhJWQEDU>
- Channel Youtube Froyonion “Tasawuf underground: Bukan Komunitas Anak Punk” di Publikasi pada 21 Juni 2021 <https://youtu.be/otDxUGP9nUY>
- Channel Youtube TQN News “Podcast Tasawuf #93 - Dulu Anti Tarekat, Kini Lanjutkan Perjuangan Abah Anom” di publikasi pada 17 April 2021 <https://youtu.be/7QyanewPCII>

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN 1

### Kesediaan Pembimbing

	<b>UNIVERSITAS NASIONAL</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b> <b>TERAKREDITASI BAN-PT</b> Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520 Telp. (021) 70737624, 7808700 Ext 146, Fax. 7802710-7802719 Homepage : <a href="http://www.unas.ac.id">http://www.unas.ac.id</a> Email : <a href="mailto:info@unas.ac.id">info@unas.ac.id</a>
	Jakarta, 13 Mei 2022
Nomor	: 376/WI/V/2022
Lamp	: 1 (satu) Berkas
Hal	: Kesediaan Pembimbing Skripsi
Kepada Yth	: Nursatyo, S.Sos., M.Si Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional Di Jakarta
Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, Meminta Kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing Skripsi yang disusun oleh :	
Nama	: Muhammad Rieqy Husaini
NPM	: 183112351650349
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Judul Proposal Skripsi	: <i>Konsep Diri Dan Pengalasan Komunikasi Anak Park Dalam Menerapkan Konsep Peta Jalan Putang Di Pondok Tasawuf Underground</i>
Kesediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami harapkan. Diminta Bapak/Ibu memberikan jawaban segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini dan untuk menghitung beban tugas, diminta segera mengembalikannya kepada Pimpinan Fakultas melalui Sekretaris.	
Demikian, terima kasih.	
<i>Berbeda Tidak Beresdit*</i> Sebagai Pembimbing,	 Wakil Dekan Dr. Bhakti Nur Avianto, M. Si
 Nursatyo, S.Sos., M.Si *coret yang tidak perlu	
	
Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi	

## Lampiran 2

### Surat Tugas



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**TERAKREDITASI BAN-PT**

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejantan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

---

**SURAT TUGAS**  
No. 376/WT&V/2022

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional menugaskan kepada Dosen berikut ini :

Nama : Nursatyo, S.Sos., M.Si  
NIP/NIDN : 0303058002  
Pangkat Akademik : Lektor  
Unit Kerja : FISIP Universitas Nasional

Untuk dapat bertindak sebagai Pembimbing Skripsi pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 atas nama mahasiswa :

Nama : *Muhammad Rizqi Husaini*  
NPM : 183112351620349  
Program Studi : *Ilmu Komunikasi*  
Judul Proposal Skripsi : *Konsep Diri Bagi Pengalaman Komunikasi Anak Pusk Dalam Menempatkan Konsep Peta Jalan Palang Di Pondok Tasawuf Underground*

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jangka waktu pemberian skripsi adalah tiga sampai enam bulan.
- Memberikan bimbingan secara teratur delapan kali konsultasi dengan mengisi formulir 1 secara lengkap.
- Penulisan skripsi mengikuti pedoman sebagaimana tercantum dalam buku pedoman penulisan dan Ujian Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, 13 Mei 2022  
Wakil Dekan,  
  
Dr. Bhakti Nur Avianto, M. Si.



Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

**Lampiran 3**  
**Permohonan Penelitian**

	<b>UNIVERSITAS NASIONAL</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b> <b>TERAKREDITASI BAN-PT</b> <small>Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520 Telp: (021) 78737624, 7908700 Ext 146, Fax: 7802718-7902719 Homepage: <a href="http://www.unas.ac.id">http://www.unas.ac.id</a> Email: <a href="mailto:info@unas.ac.id">info@unas.ac.id</a></small>	
Nomor	: 703/WD/VIII/2022	Jakarta, 2 Agustus 2022
Lamp	: -	
Petihal	: Permohonan Penelitian dan Informasi Data	
Kepada Yth	: Bapak / Ibu Kepala Pondok Tasawuf Underground	
Dengan hormat,		
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:		
Nama	: Muhammad Riefqi Husaini	
Nomor Induk Mahasiswa	: 183112351650349	
Prodi/Konsentrasi	: Ilmu Komunikasi / Jurnalistik	
Alamat Rumah	: Jl. Raya Pasar Minggu Gg. Gaya Rt. 03 / Rw. 01 No. 17 Kec. Pasar Minggu, Kel. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	
HP	: 085837698380	
Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: <b>Konsep Diri dan Pengalaman Komunikasi Anak Penuh dalam menerapkan konsep Peta Jalan Puhing di Pondok Tasawuf Underground</b> Dengan Dosen Pembimbing: Nursatyo, S.Sos, M.Si		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya. Demikian uris perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.		
 Wakil Dekan Dr. Riefqi Nur Avianto, M.Si		
<b>UNIVERSITAS NASIONAL</b>		
Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik - Ilmu Komunikasi		

**LAMPIRAN 4**  
**Konsultasi Pembimbing**



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**JAKARTA**

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Muhammad Riefqi Husaini  
 Pembimbing : Nursatyo, S. Sos., M.Si  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Konsep Diri dan Pengalaman Komunikasi Anak Punk dalam Menerapkan Peta Jalan Pulang di Pondok Tasawwuf Underground

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	18/05/2022	Revisi bab 1 sampai 3	
2	23/05/2022	Konsultasi Draft lampiran wawancara	
3	1/07/2022	Konsultasi Revisi bab 1-4	
4	4/07/2022	Revisi bab 5	
5	30/07/2022	Konsultasi revisi turnitin bab 1-5	
6	4/08/2022	Konsultasi penulisan bab 1-5 dan cover	
7	6/08/2022	Konsultasi hasil Turnitin	
8	9/8/2022	ACC pengumpulan skripsi	

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Drs. Adi Prakosa, M.Si

## LAMPIRAN 5

### Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Mengapa abang sangat tertarik untuk belajar atau bergabung di pondok tawasuf underground?
2. Kendala apa saja yang abang rasakan Ketika abang berada di pondok tasawuf underground (belajar, makan, uang pokok, dll)?
3. Bagaimana cara Abang mengendalikan diri Abang ketika berada di jalanan sampai sekarang di pondok?
4. Apa yang abang ketahui mengenai konsep peta jalan pulang?
5. Apakah konsep peta jalan pulang dapat mempengaruhi konsep diri Abang?
6. Apakah ada perubahan dalam kemampuan diri abang ketika abang menjalani konsep peta jalan pulang?
7. Apa perasa orang tua ketika tahu anak nya sudah insyaf?
8. Seberapa penting nya rasa kasih sayang menurut Abang?
9. Apakah rasa kasih sayang menjadi salah satu penyebab Abang seperti ini?
10. Apakah abang pernah mengajak teman abang yang masih di jalan?
11. Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan orang baru, atau orang yang tidak dikenal? Menurut anda apakah komunikasi itu penting? Kenapa?
12. Bagaimana cara abang menjalin komunikasi dengan teman abang di jalan?
13. Menurut anda apakah komunikasi merupakan hal yang penting dalam memelihara suatu hubungan seperti dengan orang tua, teman, pasangan atau orang yang tidak dikenal?
14. Bagaimana cara anda bergaul atau berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya?
15. Menurut abang hijrah itu apa?
16. Pandangan orang lain ketika abang sebelum berhijrah dan sesudah berhijrah?
17. Kalau untuk di lingkungan anak punk seperti apa apakah ada yang mendukung atau sebaliknya?
18. Apakah ada dari teman – teman abang yang ingin untuk ke pondok?
19. Bagaimana cara abang mengajak teman-teman punk yang masih di jalan untuk berhijrah?
20. Apakah program peta jalan pulang kepada keluarga sudah efektif?
21. Apakah hijrah yang abang lakukan itu masih di dalam katagori pergabungan atau sudah total?
22. Bagaimana cara anda menilai diri anda sendiri?
23. Apakah Dari keluarga abang ada yang bisa membuat sadar?
24. Bagaimana perasaan Jika abang di ingatkan oleh pak ustad dan anak-anak punk?
25. Sewaktu abang diberikan nasihat oleh ustad dan teman-teman anak punk apakah ada rasa senang di dalam diri abang?
26. Berikan contoh jika di pondok bisa merubah konsep diri abang?
27. Dalam konsep diri terdapat 5 elemen yang mempengaruhi, bagaimana tingkat emosional abang ketika menjadi anak punk?
28. Apakah makna-makna tersebut disampaikan untuk pemerintah atau masyarakat umum?
29. Apakah simbol2 anak punk sampai saat ini masih ditanamkan?

30. Apa yang mendasari abang mau menato temen2?
31. Apa alasan abang sudah tidak ingin menato?
32. Abang mau gak menghapus tato abang?
33. Pada umur berapa abang turun ke jalan sebagai anak punk?
34. Bisa di ceritakan awal mula abang turun ke jalan?
35. Berpa total santri yang ada di pondok tassawuf underground?
36. Faktor apa yang mempengaruhi abang untuk menjadi anak punk?
37. Mengapa abang tertarik untuk belajar di pondok tasawuf underground?
38. Bisa diceritakan pertama abang bertemu ustad halim hingga sampai saat ini?
39. Apa saja hal negative dan positif dari anak punk?
40. Yang saya lihat jika satpol PP sedang razia, kemudian orang-orang tunawisma di angkut apakah mereka memberikan pembinaan?
41. Alasan apa yang mempengaruhi abang menjadi anak punk sebelum berhijrah di pondok tasawuf?





## LAMPIRAN 6

### Transkrip Wawancara

Nama : Bang Pongki  
Tempat : Pondok Tasawuf Underground  
Tanggal : 13 April 2022

1. Mengapa abang sangat tertarik untuk belajar atau bergabung di pondok tawusuf underground?

Jawaban: karena kyai yang mengajarkan tentang ilmiah dan juga agama. Yang belum pernah gue temui di ustad-ustad lainnya. Kalau ustad2 lain kan hanya agama2 saja. Alasan utamanya adalah sosok figure

2. Kendala apa saja yang abang rasakan Ketika abang berada di pondok tasawuf underground (belajar, makan, uang pokok, dll)?

Jawaban: kendala pribadi sendiri adalah selama belajar disini gue gadapat pemasukan sedangkan gua punya tuntutan yaitu orang tua yang harus gua biyai. Lebih tepatnya ke materi. Ini yang paling berat buat gua memberikan contoh itu gampang, menjadi contoh itu yang sulit.

3. Bagaimana cara Abang mengendalikan diri Abang ketika berada di jalanan sampai sekarang di pondok?

Jawaban: kalau pribadi gua tadinya tidak ada aturan penuh dengan kebebasan dan sekarang dipondok ini ada peraturan. Dan gua masuk ke pondok ini dengan penuh kesadaran tidak dengan keterpaksaan. Dan apa yang gue lakuin ini mulai dari sholat, belajar di pondok ini dengan penuh kesadaran.

Beradaptasi dari jalanan dan ke pondok, bukan masalah lama atau barunya untuk proses ke perubahan ini tidak mudah dan metode yang diajarkan guru berbeda2

dan cara murid menangkap dari gurupun berbeda2. Kalau untuk beradaptasi dilingkungan sosial cukup mudah karena gua mudah bergaul,

4. Apa yang abang ketahui mengenai konsep peta jalan pulang?

Jawaban: peta jalan pulang itu maksudnya pertobatan pulang kepada Allah dan pulang kepada keluarga yang tadi gua bilang adalah secara ekonomi. Cara disiplin, dan juga pembentukan karakter. Dan disini gua masih belajarv tobat, karena gua gabisa merubah diri gua sendiri. Soalnya yang membolak-balikan hati manusia ya Allah. Dan untuk gua ke oorang tua gua sendiri itu dengan gua kuliah itu sudah bisa membanggakan mereka.

5. Apakah konsep peta jalan pulang dapat mempengaruhi konsep diri Abang?

Jawaban: konsep ini sudah sangat efektif contohnya ada pemberdayaan udah ada yang kerja,

6. Apakah ada perubahan dalam kemampuan diri abang ketika abang menjalani konsep peta jalan pulang?

- wawasan gua bertambah dan gua bisa menelaah apa saja yang gue dapetin disini. Cara berbicara, cara memberanikan diri untuk tampil maksudnya berbicara dengan kalangan akademik.

7. Apa perasa orang tua ketika tahu anak nya sudah insyaf?

Jawaban: sudah pasti senang walaupun ga di ungkapin

8. Seberapa penting nya rasa kasih sayang menurut Abang?

Jawaban: sangat penting ada pepatah yang berbunyi kita boleh gagal menjadi orang tapi kita tidak boleh menjadi gagal orang tua, karena konsep pendidikan

yang paling pertama adalah orang tua. Kalau mencari pendidikan dijalanan apa yang kita dapat.

9. Apakah rasa kasih sayang menjadi salah satu penyebab Abang seperti ini?

Jawaban: saat itu gw gk mendapatkan figure seorang ayah dahulu ada problem dengan ayah dasar nya itu pendidikan dari keluarga, orang tua yang pendidikannya luas berbeda mendidik anaknya sama yang berpendidikan nya

10. Apakah abang pernah mengajak teman abang yang masih dijalanan?

- Pernah, dengan cara gua merubah pola pikir mereka terlebih dahulu itu pun tidak sebentar, dicuci dulu otaknya. Gua pernah berprinsip elu elu gua gua akan tetapi kasihan dia bisa sampai seperti itu

#### **TOPIK KOMUNIKASI**

11. Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan orang baru, atau orang yang tidak dikenal? Menurut anda apakah komunikasi itu penting? Kenapa?

12. Bagaimana cara abang menjalin komunikasi dengan teman abang di jalan?

- gua membedakan cara komunikasi gua dengan teman yang masih dijalanan mulai dari pendekatannya, pola pikir mereka juga belum terbentuk dan inilah cara gua membedakan komunikasi gua. Gua berkomunikasi dengan mereka itu sangat gampang, karena gua pernah ada di bagian mereka. Kemudian juga gua berkomunikasi dengan teman2 dikampus itu bagi gua sulit karena awalnya gua ini siapa gua dijalanan

13. Menurut anda apakah komunikasi merupakan hal yang penting dalam memelihara suatu hubungan seperti dengan orang tua, teman, pasangan atau orang yang tidak dikenal?

14. Bagaimana cara anda bergaul atau berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya?

- kita harus mempelajari karakter orang, kita mempelajari sifatnya. Harusnya yang lebih pintar dan cerdas itu yang memahami bukannya sebaliknya mereka harus kita pahami.

15. Menurut abang hijrah itu apa?

- Hijrah itu pindah dari suatu tempat ke tempat yang lainnya. Seperti saya pribadi dari gelandangan jalanan yang sering mabuk-mabukan, berkelahi, meresahkan warga kemudian pindah ke pondok tasawuf underground yang notabennya agamis. Dari sisi lainnya dari hal negative menjadi hal yang positif.

16. Pandangan orang lain ketika abang sebelum berhijrah dan sesudah berhijrah?

- Saya ambil dari sisi keluarga, keluarga sangat senang yang sebelumnya memandang saya buruk, hidup gak karuan ketika saya di pondok dan pulang ke rumah orang tua saya sangat bangga sama saya, sikap mereka juga sudah berubah baik kepada saya bahkan tentangga saya kagum dengan saya ketika dengar suara azan saya langsung bergegas ke masjid untuk melakukan ibadah (solat), namun terkadang istiqomah itu yang berat. Kalo untuk hijrahnya sendiri ya mudah. Bahkan ketika saya kuliah orang tua saya sangat berapriasi kepada saya. Dan kemudian berubah di masyarakat dari mereka memandang anak punk itu buruk menjadi baik, kemudian kalo untuk anak-anak punk jika ada persoalan – persoalan mereka datang kepada saya untuk meminta nasehat.

17. Kalau untuk di lingkungan anak punk seperti apa apakah ada yang mendukung atau sebaliknya?

- Ada yang mendukung, untuk di kalangan punk sendiri pendapat mereka kan berbeda – beda, dan juga ada yang tidak mendukung. Kalo yang tidak mendukung itu contohnya seperti mensindir-sindir, mengejek-ejek.

18. Apakah ada dari teman – teman abang yang ingin untuk ke pondok?

- Ada seperti contohnya yang sekarang ada di pondok, karena melihat saya ada perubahan dalam pendidikan

19. Bagaimana cara abang mengajak teman-teman punk yang masih di jalan untuk berhijrah?

- Untuk mengajak mereka itu yang berbeda – beda, jika saya mengajak mereka di awali dengan perbincangan tentang agama maka mereka akan menolak, akan tetapi saya mengajak mereka dengan cara mengenalkan peta jalan pulang. Kita pondok itu tidak di ajarkan tentang agama melainkan kita di ajarkan perbedayaan (soft skill) kita diajarkan untuk meyablon, melaudry, bergadang di sisi lain kita juga di ajarkan pengenalan kepada tuhan.

20. Apakah program peta jalan pulang kepada keluarga sudah efektif?

- Ada yang sudah efektif dan ada yang belum efektif, contohnya ada yang sudah berkerja ada pula juga yang membuka usaha untuk keluarganya. Dan itu semua di liat dari orang tersebut.

21. Apakah hijrah yang abang lakukan itu masih di dalam katagori pergabungan atau sudah total?

- Iman itu terkadang meningkat, terkadang juga turun, Sebarnya itu perlahan akan berubah sendiri melauai proses perjalanan dan seiringannya waktu akan merubah diri dan konsep pengembangan diri dan perbaiki diri di mulai dari diri sendiri.

### **TOPIK KONSEP DIRI**

22. Bagaimana cara anda menilai diri anda sendiri?

- gua masih rusak gua masih bandel. Makanya gua mau belajar, ini bengkel. Bengkel akhlak, bengkel disiplin. Kalau dibilang sampai kapan gua bener, gua gatau gue gapunya jawaban. Tapi kalo prosesnya ini yang gua jalanin.

23. Apakah Dari keluarga abang ada yang bisa membuat sadar?

- Dari segi keluarga tidak ada yang merubah saya kecuali pak ustad.

24. Bagaimana perasaan Jika abang di ingatkan oleh pak ustad dan anak-anak punk?

- Ya saya merunung, saya kaji lagi dan saya mengambil sikap dalam pribadi saya sendiri contoh: orang sakit untuk mendapatkan kesembuhan ya harus sakit terlebih dahulu, sakit dari ucapannya karena ucapannya benar kemudian kita menurung dari sana saya mendapatkan kesembuhan secara mental dan sayapun menerima jika ucapannya itu baik untuk pribadi saya sendiri untuk selalu berkembang dan memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi.

25. Sewaktu abang diberikan nasihat oleh ustad dan teman-teman anak punk apakah ada rasa senang di dalam diri abang?

- Tergantung tentang apa konteksnya. Jika berbicara tentang agama saya lebih bisa menerima dan lebih tersentuh untuk diri saya dan saya senang karena saya tau tentang kesalahan saya.

26. Berikan contoh jika di pondok bisa merubah konsep diri abang?

- Saya bisa lebih memikirkan segala dampak serta resikonya, contoh ketika saya berkelahi saya mempunyai tingkat emosional yang sangat tinggi, melakukan hal yang negative dan ketika saya berada di pondok saya berfikir untuk apa berkelahi, dan saya lebih sering melakukan hal-hal positif dan lebih dari itu semua saya bisa memafaakan orang tua saya dengan masa lalunya. Dan saya bisa lebih menerima dengan segala kehidupan yang sudah gua alami dan jalanin.

27. Dalam konsep diri terdapat 5 elemen yang mempengaruhi, bagaimana tingkat emosional abang ketika menjadi anak punk?

- Saat menjadi anak punk saya lebih tepramental, pemaarah, emosional, sebelum saya mengaji dahulu lebih parah, orang itu tidak boleh salah sedikit dengan saya, saya sudah main tangan, lebih arogan, egois prinsip saya itu harus menang dari yang lain nya untuk menyelesaikan masalah saya harus berkelahi. Ketika saya sudah mengaji lebih seakan-akan saya melihat posisi saya jika di sakitin itu bagaimana lebih merasakan apa yang dirasakan, dan jug ajika ada orang lain berkelahi di depan saya, saya akan melerai nya.

### **TOPIK INTERAKSI SIMBOLIK**

28. Apakah makna-makna tersebut disampaikan untuk pemerintah atau masyarakat umum?

- Simbol ini disampaikan untuk skala universal mulai dari masyarakat dan juga pemerintah.

29. Apakah simbol2 anak punk sampai saat ini masih ditanamkan?

- Kalau untuk saat ini simbol2 itu sudah tidak kita pakai karena seiring berjalannya waktu makna-makna tersebut sudah tidak kita pakai sebab setiap generasi terus berubah. Dulu kita memang sangat memaknai simbol2 tersebut. Anak punk sangat fanatis dengan makna dan simbol itu. Contohnya sebelum kita masuk punk kita akan ditanyakan oleh senior. Dari makna emblem, band, dan yang lainnya. Kalau sekarang sudah menjadi diri sendiri saja sudah baik. Kalau sekarang sudah menjadi diri sendiri saja sudah baik.

30. Apa yang mendasari abang mau menato temen2?

- Dulu karena aku ngeliat anak2 punk menggambar di kulit dengan memakai jarum mesin. Aku tertarik. Karena biasanya aku menggambar dibuku.

31. Apa alasan abang sudah tidak ingin menato?

- Karena aku udah di kasih tau sama ustad. Dan emang jelas di agama kita gak boleh, tato itu haram. Waktu itu mungkin aku gak tau atau pura-pura gak tau. Terus sekarang aku mau berhenti karena aku mau berhenti juga untuk menyakiti teman-temanku.

32. Abang mau gak menghapus tato abang?

- Kalau buat menghapus sampai detik ini gak ada niatan buat hapus. Intinya sekarang yang udah ada biar tapi engga aku tambah lagi. Alasan aku tidak mau menghapus karena itu lebih sakit dari buatnya. Sebenarnya itu gak hilang, kalau hilang itu di mata manusia aja. Di mata Allah itu udah cacat. Yang penting hatinya tidak bertato.



Nama : Bang Bintang

Tempat : Pondok Tasawuf Underground

Tanggal : 20 Mei 2022

1. Pada umur berapa abang turun ke jalan sebagai anak punk?

Jawab: Umur 11 Tahun

2. Bisa di ceritakan awal mula abang turun ke jalan?

Jawab: (Bintang kelahiran 2021) waktu umur kelas 3 SD saya memang sudah bandel, saat itu saya sempat tinggal di bogor. Waktu di bogor memang saya sudah berteman dengan orang-orang di atas saya, kebetulan di tempat tongkrongan saya ada anak punknya. Awal saya Cuma dengar musiknya temat saya itu (anak Punk), akhirnya saya ikut minum-minuman keras bersama mereka. Waktu saya kelas 3 SD. Ketika saya kelas 4 SD baru lah saya mengenal obat-obatan (narkoba). Setelah itu saya di tinggalkan dengan orang tua saya waktu say akelas 5 SD karena faktor ekonomi dan brokenhome dan pada Akhirnya saya merasa kesulitan untuk membeli buku-buku sekolah dan pembayaran spp sekolah. Akhirnya saya memberanikan diri untuk menjual kantong plastik di pasar. Bersama teman saya, setelah pulang sekolah saya termasuk orang yang paling muda berada di pondok tassawuf underground.

3. Berapa rata-rata umur orang-orang yang ada di pondok tassawuf underground?

Jawab: Rata-rata umur meraka berkisar dari umur 21 Tahun sampai 30 Tahun.

4. Berpa total santri yang ada di pondok tassawuf underground?

Jawab: Total santri yang ada di pondok tassawuf ada 26 santri. Ada yang menikah dan mempunyai anak dan ada yang belum menikah.

5. Faktor apa yang mempengaruhi abang untuk menjadi anak punk?

Jawab: awalnya saya di jemput oleh ayah saya ke rumah ibu tiri saya, dan Ketika saya berada di sana ternyata lingkungan di sana sama seperti di waktu rumah ibu kandung saya. Di sana lingkungannya anak-anak motor racing semuanya. Letak sekolahan saya dekat dengan tongkrongan saya lebih tepatnya atasnya sekolahan bawahnya tongkrongan saya, Ketika saya diberi uang untuk jajan saya malah ke bawah (tongkrongan saya). Dan pada akhirnya saya memiliki problem dengan ayahnya. pada saat itu saya menjual TV karena ayahnya pelit tidak mau mengasi saya uang untuk saya jajan. Pada akhirnya saya ikut ibu saya di karawang singkat cerita akhirnya saya ikut dengan anak-anak punk yang berada di karawang. Saya di sana sangat di rangkul dengan abang-abangan saya (anak punk) dan saya tidak pernah akur dengan keluarga saya baik dari ayahnya ataupun dari ibu saya. Dari saya merasa kecewa sekali dengan keluarga saya. Faktor yang sangat mempengaruhi saya untuk turun ke jalan adalah lingkungan dan keluarga saya. Karena pada umur saya 11 tahun saya merasa sangat di kekang oleh keluarga saya maka dari itu semakin dikekang saya semakin nekat.

6. Mengapa abang tertarik untuk belajar di pondok tasawuf underground?

Jawab: karena gurunya disebabkan saya belum menemukan sosok seseorang seperti beliau, yang bisa menjadi sosok seorang ayah, seorang teman dan menjadi seorang guru kehidupan saya. Jadi beliau merangkul kita (anak-anak punk) tidak terlalu formal sehingga kita merasakan perbedaan oleh sosok ustad – ustad yang

lainnya. Dalam mengajak kita untuk berhijrah salah satunya dalam cara komunikasinya, tata bahasanya dan pergaulannya. Yang membuat saya luluh sehingga saya ingin berhijrah salah satunya dengan kata-kata dan nasehat dari ustad halim. Kesan dan nasehat yang saya ingat sampai sekarang yaitu “kita masih khawatir besok ingin jadi apa, akan makan apa, akan bagaimana itu sama saya kita tidak percaya akan tiadanya tuhan” semuanya itu sudah ada yang mengatur sedangkan cacing di tanah saya sudah di berikan rezeki” dengan kata-kata itu membuat hati saya termotivasi untuk berhijrah.

Yang membedakan ustad halin dengan ustad yangb lainnya adalah ustad halim mengajak kita untuk berhijrah, kita di bombing dan di arahkan dan beliau tidak pernah menyalahkan apa yang sudah pernah kita lakukan, sedangkan ustad ustad yang lainnya hanya bisa menghalalkan dan mengharamkan segala perbuatan yang pernah kita perbuat dan hanya sekedar menceramai kita tapi tidak untuk membimbing kita.

7. Bisa diceritakan pertama abang bertemu ustad halim hingga sampai saat ini?

Jawab: awal ceritanya saya di ajak oleh teman saya dan dia menceritakan kepada saya bahwasanya di kolong jembatan sudah ada pengajian loh. Dan saya adalah salah satu orang tidak mudah percaya dengan omongan orang tanpa saya melihat tanpa adanya data. Dan hari kedua teman saya menceritakan hal yang sama kepada dengan membawa senuah minuman keras yang diberikan kepada saya. Dan kemudian kita minum bareng dan di saat iyu pula saya sudah muak dengan cerita teman saya yang menceritakan hal yang serupa yaitu pengajian. Sikat cerita

Saya bilang ke teman saya ajak ustadnya bertemu dengan saya, dan akhirnya ustad menghapiri saya bersama dengan crewnya. Pertama kali saya melihat ustad itu saya melihat dari penampilannya yaitu dengan memakai jaket levis, celana jeans sambil merokok. Saya pun terkejut karena dari kebanyakan ustad-ustad yang menghapiri saya dengan memakai baju koko, sorban dan lain-lainnya. Dari ustad tersebut pun langsung menyebutkan nama saya “oohh ini yang namanya pengki” dan saya pun langsung mencium tangan ustad tersebut kemudian teman saya membisikan kepada saya “itu ustadnya pongki” dan saya pun tidak percaya bahwa beliau adalah seorang ustad. Akhirnya saya diajak untuk mengikuti pengajian beliau di bawah kolong jembatan bersama teman-teman saya. Kemudian beliau membuka kitabnya kemudian saya pun terkesima dengan apa yang di sampaikan oleh ustad tersebut, hati saya pun langsung tertusuk-tusuk dengan kata-kata beliau, kemudian saya langsung pulang ke rumah dan sungkem kepada ibu saya. Saya teringat ketika saya berada di banda aceh, saya ingin seperti orang-orang bisa melakukan solat, kemudian ke masjid dan mengikuti pengajian. Kemudian saya berfikir saya melihat penampilan saya, saya malu dengan yang lainnya. Tetapi kembali lagi tidak ada yang bisa membimbing saya perihal tentang keagamaan.

8. Apa saja hal negative dan positif dari anak punk?

Jawab: hal negative nya di antara lain yaitu minum-minuman keras, membuat kerusuhan.

Kalo untuk hal positifnya anak punk memiliki solidaritas yang sangat kuat, kita bisa memiliki ilmu dari berbagai macam teman-teman kita yang berbeda suku dan

budaya serta agama. Kemudian kita juga bisa belajar mengenai seni yaitu music. Kemudian menggambar dan lain-lain. Tetapi menurut saya setelah saya menimbang bahwasanya lebih banyak hal negative dibanding hal positifnya. Karena tidak ada yang menuntun, karena tidak ada yang mengarahkan, tidak ada figure manusia yang bisa mengajak kita dan menranguk kita untuk kearah jalan yang lebih baik. Sebenarnya tokoh-tokoh dimasyarakat bahkan di seluruh penjuru dunia, memiliki sifat seperti ustad halim ambiya, maka tidak ada orang-orang seperti saya nasibnya.

Kemudian saya berfikir ini semua tugasnya siapa? banyak anggota di kementerian sosial namun pekerjaan mereka apa? realita yang saya alami sendiri jika ada kamera saja mereka terlihat peduli dengan kita (pencitraan).

9. Yang saya lihat jika satpol PP sedang razia, kemudian orang-orang tunawisma di angkut apakah mereka memberikan pembinaan?

Jawab: pengalaman saya ketika saya terkena razia mereka bilang “disini saya sekedar penampungan” di dalamnya saya sudah merasakannya. Apanya yang dibina, kita sebagian dari anak pun memiliki sifat yang keras kepala kemudian dibenturkan oleh petugas yang keras, sama saja bohong tidak aja jalan keluar. Seharusnya petugas itu sadar bahwasanya mereka harus tau bagaimana cara menyikapi kita secara individu sesuai dengan karakter dan sifat kita masing-masing. Tetapi mereka memukul rata semuanya, kita di ajarkan baris berbaris, untuk apa tidak ada gunanya untuk kita. Kita di ajarkan mengenai otomotif, kita di ajarkan untuk menjahit, kita di ajarkan untuk menyablon tetapi setelah itu kita

tidak di berikan fasilitas yang layak untuk kita. Kita tidak di bombing dan di arahkan sebagaimana mestinya.

10. Alasan apa yang mempengaruhi abang menjadi anak punk sebelum berhijrah di pondok tasawuf?

Jawab: sebenarnya bukan alasan tetapi lebih personality yang lebih menyukai music rock and rool dan juga lingkngan pergaulan teman-teman saya yang sering mendengarkan music punk sehingga saya tertarik dan tertantang untuk mengetahui lebih dalam mengenai kehidupan anak punk berawal dari bergaul dengan anak-anak punk kemudian pergaulan anak punk membuat saya tertarik dan terpengaruh setelah saya berpengaruh kemudian saya menyukai diantara dari musik nya kemudian juga dari lingkup pertemanan nya.



Nama : Ustad Halim Ambiya  
Tempat : Pondok Tasawuf Underground  
Tanggal : 24 Juli 2022

1. Apakah terdapat rangsangan yang Ustad berikan kepada anak punk sehingga mereka ingin berhijrah?
  - Punk secara ideologi seperti kebebasan, anti kapitalisme, anti kemewahan, do it your self. Menurut saya ideologi tersebut memiliki nilai universal seperti misalnya mereka bebas menyampaikan pendapat, bebas memikirkan arah hidup. Akan tetapi ada nilai tertentu yang harus dipahami seperti pemahaman mereka yang salah, seperti kebebasan. Kebebasan yang dimaksud menghalalkan berbagai macam cara. Kesimpulannya saya mengamini ideologi punk yang punya nilai-nilai universal yang tidak berseberangan. Yang tidak bertentangan dengan agama, masyarakat, dan norma. Dan saya masuk kedalam anak punk dengan ideologi – ideologi mereka yang membawa mereka ke hal yang positif.
2. Apa yang Ustad Halim lakukan setelah melakukan rangsangan tersebut?
  - Jadi saya ingin menyadari jati diri mereka dengan melakukan konsep peta jalan pulang. Yang selama ini mereka melakukan norma-norma yang salah.
3. Didalam ideologi punk sendiri terdapat poin perlawanan, makna dari perlawanan tersebut dilambangkan untuk siapa?
  - Perlawanan tersebut diungkapkan kepada koruptor, pada penguasa, kepada kapitalis. Anak – anak punk turun ke jalan menuntut anti korupsi, anti narkoba. Itu semua adalah bentuk ideologi punk menentukan sikap perlawanan

terhadap kejahatan yang dilakukan oknum-oknum pemerintah. Karenanya orang yang berideologi punk pada saat ini ada yang menjadi advokat.

4. Apa yang disebut dengan street punk?

- Mereka yang ada di jalanan berarti ada unsur – unsur lain. Unsur jalanan terdapat pusat kriminal, kejahatan, kenakalan remaja, narkoba, seks bebas ini melekat pada sisi anak street punk. Kebanyakan anak street punk tidak memahami makna ideologi tersebut seperti anti kapitalis, kebebasan, anti kemewahan. Mereka tidak memahami secara rinci.

5. Yang dilakukan anak punk sebelum berhijrah menjadi sampah masyarakat, tercabut dari pendidikan keluarga, narkoba, lingkungan yang selalu mendukung dalam hal kejahatan, dan tidak adanya pendidikan.

6. Tindakan sosial apa yang pak Ustad lakukan untuk anak punk?

- Dengan memberikan stimulus-stimulus kepada mereka untuk kembali ke pangkal jalan supaya tadinya mental jalanan negatif itu ditinggalkan dengan mulai belajar tentang agama, melanjutkan sekolah, saya ajarkan mereka softskill agar mendapatkan pekerjaan yang layak.

7. Untuk saat ini apakah Ustad melarang anak – anak punk turun ke jalan?

- Melarang, akan tetapi saya melarang tidak terlalu kaku. Sepanjang saya belum bisa memberikan pekerjaan kepada mereka. Ya saya susah melarangnya karena mereka butuh uang untuk makan. Tetapi semua itu sifatnya sebatas anjuran agar mereka tidak turun ke jalan. Jika terdapat anak punk yang kembali lagi ke jalan hanya seminggu dipondok itulah buruan saya. Mereka masih mabok. Terlihat keberhasilan saya mendidik mereka tidak terlihat



banyaknya anak punk yang berhasil bergabung di pondok terus juga mereka yang tinggal hingga bertahun – tahun bukan itu ukurannya. Tetapi mereka bisa menyadari kekeliruan yang mereka lakukan di jalanan itu melanggar perda hukum, melanggar norma itu yang ubah.

8. Mengapa anak – anak punk yang berada di pondok masih bertato?

- Dari agama yang saya yakini dan dakwah yang saya lakukan bahwa menato tubuh haram, dan dilarang agama. Tapi tato tidak membatalkan sholat, membatalkan wudhu dan semua ritual dalam agama islam. Maka yang sudah menato tidak saya suruh menato lagi akan tetapi saya menganjurkan untuk tidak menghapusnya. Karena ada konsekuensi Konsekuensi klinis, mereka merasakan sakit melepuh dan prosesnya bisa berbulan-bulan dan itu hanya 1 centi. Ketika mereka paksakan juga tubuh mereka yang penuh dengan tato kapan waktu berbenah maka tasawuf underground tidak mensponsori waktunya untuk program penghapus tato. Itu menyiksa secara klinis maka dari itu saya mencari tukang tato dari anak punk ikut ngaji disini agar dia tidak menato lagi. Berarti saya memutus rantai pertatoan.
- Mengapa tato tidak membatalkan wudhu? Tato itu didalam kulit tinta, yang menutupi kulit tapi airnya masuk ke dalam tubuh. Dan juga banyak pendapat dari ulama bahwa tato itu tidak membatalkan wudhu.

9. Simbol apa saja yang diberikan Pondok Tasawuf untuk anak punk?

- Ketika meeka ngaji dengan saya mengikuti metode yang diajarkan di pondok pesantren. Mereka sudah mengubah simbol punk jadi simbol santri bisa ngaji, bisa baca kitab kuning, bukan hanya sebatas tanda. Yang saya ubah mental

dan jiwa. Kesadaran yang diubah, fashion mereka tidak ada kaitannya dengan iman, tidak ada pelanggaran dalam norma agama.

10. Bagaimana cara Ustad mengubah mindset anak – anak punk?

- Ini yang tidak mudah. Yang saya ubah adalah mental mereka seperti minta – minta, mengamen, dan itu pelanggaran perda agar mereka tidak mengamen. Dan juga pola pikir yang saya ubah dengan cara menanamkan pemahaman agama seperti sholat, dzikir, mengaji. Terbukti dia bisa berenti minum, narkoba. Konsep pondok itu adalah sterilisasi dengan tidak membuka peluang mereka untuk balik ke jalan lagi.

11. Bagaimana cara Ustad mendidik mereka agar mereka dihargai?

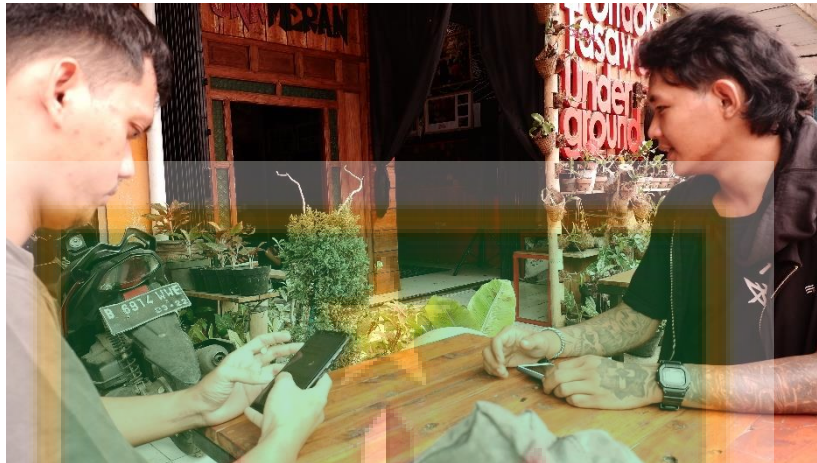
- Mengajarkan mereka kewirausahaan dan pelatihan – pelatihan secara tidak langsung memberikan skill kepada mereka agar percaya diri, dan mereka bagian dari anggota masyarakat yang tidak menjadi sampah dan juga tidak melanggar norma ketika dia punya pekerjaan dan keahlian. Memberikan kesempatan mereka pendidikan. Seperti pongki yang sudah bisa kuliah apakah dia tidak bangga yang tadinya tidak terpikir untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Pendidikan agama dia merasakan lahir dan batin yang melepaskan mereka dari narkoba meninggalkan mabuk itu adalah bagian esensial dari Pondok Tasawuf Underground.

12. Bagaimana Ustad mengubah lingkungannya?

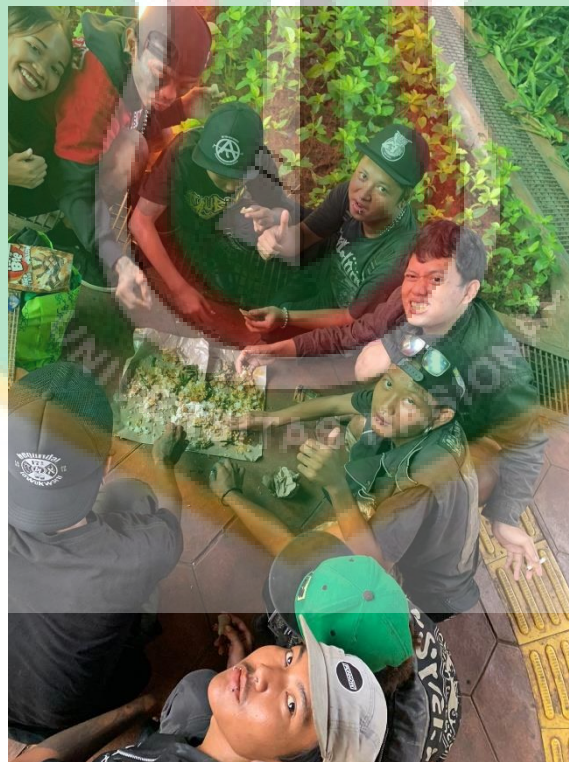
- Maka dari anak punk kita ajak ke pondok, Karena pondok menjadi tempat rehabilitasi dan netralisasi. Anak punk sebelum datang ke pondok sedang mabuk. Proses melepaskan ketergantungan itu di pondok.

## LAMPIRAN 7

### Dokumentasi Penulis selama observasi



Lampiran 1 Foto dengan Informan 2



Lampiran 2 Penulis sedang makan bareng dengan anak Punk di depan Stasiun Tebet



**Lampiran 3 Penulis dengan anak Punk termuda**



**Lampiran 4 Penulis sedang melakukan wawancara**

**LAMPIRAN 8**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Nama : Muhammad Riefqi Husaini

Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 5 April 1996

Jenis Kelamin : Laki – laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Raya Ps. Minggu Gg. Gaya No. 17 RT 03 RW 02

No. Telp : 0858 – 3769 – 8380

Email : [rifqyhusainirdnt@gmail.com](mailto:rifqyhusainirdnt@gmail.com)

Nama Orang Tua

Ayah : H. Ahmad Husaini

Ibu : Hj. Elma Salimah

Pendidikan Formal

2003 – 2009 : MI Hidayatul Anam

2009 – 2014 : Pondok Pesantren Darussalam Gontor

2014 – 2017 : Pondok Pesantren Darunnajah

2018 – Sekarang : Universitas Nasional

# tahap 1

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.ptiq.ac.id">repository.ptiq.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://jurnal.pancabudi.ac.id">jurnal.pancabudi.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://jurnal.stkipbanten.ac.id">jurnal.stkipbanten.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%